

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil berikut adalah kesimpulan dari analisis dan diskusi penelitian ini:

1. Hasil deskripsi menunjukkan bahwa rata-rata waktu pemulihan untuk 102 pasien stroke di RSUD Haji Medan pada tahun 2023 adalah 6 hari. Tekanan darah sistolik dan diastolik rata-rata masing-masing adalah 143,77 dan 85,15, masing-masing di atas batas normal. Pasien yang mengalami stroke biasanya berusia 61 tahun, tetapi ada juga yang berusia 37 tahun. Sebagian besar pasien stroke di RS Haji Medan adalah laki-laki, menerima pembayaran melalui BPJS, tidak memiliki diabetes mellitus atau penyakit jantung, dan memiliki riwayat hipertrigliserida, hiperkolestrol, dan kebiasaan merokok. Mereka juga pernah mengalami stroke iskemik atau TIA sebelumnya.
2. Faktor dominan yang didapatkan yaitu, jenis kelamin (laki-laki), merokok, hipertrigliserida dan TIA. Berikut, Nilai *odds ratio* pada faktor – faktor dominan yang mempengaruhi laju pemulihan kondisi klinis pasien penderita stroke adalah Pasien laki-laki memiliki kemungkinan 0,8042 kali untuk mencapai pemulihan kondisi klinis dibandingkan dengan pasien perempuan. Ini berarti bahwa laki-laki memiliki kemungkinan 19,58% lebih rendah untuk mencapai pemulihan kondisi klinis dibandingkan dengan perempuan. Pasien yang merokok memiliki kemungkinan 0,8128 kali lebih rendah untuk mendapatkan pemulihan kondisi klinis dibandingkan dengan pasien yang tidak merokok. Pasien dengan hipertrigliserida memiliki kemungkinan 0,7712 kali untuk mencapai pemulihan kondisi klinis dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki hipertrigliserida. Ini berarti bahwa hipertrigliserida menurunkan kemungkinan pemulihan kondisi klinis sebesar 22,88%. Pasien dengan riwayat TIA memiliki kemungkinan 0,8242 kali untuk mencapai pemulihan kondisi klinis dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki riwayat TIA. Ini

menunjukkan bahwa riwayat TIA menurunkan kemungkinan pemulihan kondisi klinis sebesar 17,58%.

## 5.2 Saran

Penambahan variabel yang dapat mempengaruhi laju pemulihan klinis pasien yang mengalami stroke akan menjadi saran untuk penelitian lebih lanjut seperti faktor genetik, ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan, ketidaksadaran pasien dalam 24 jam pertama dirawat, dan kebiasaan seperti mengonsumsi alkohol adalah beberapa dari faktor-faktor tersebut. Disarankan agar pihak berwenang mengontrol faktor risiko seperti jenis kelamin laki-laki, hipertrigliserida, TIA dan merokok yang memengaruhi pemulihan pasien stroke. Dengan demikian, diharapkan pasien stroke, khususnya wanita yang tidak merokok dan memiliki riwayat hiperkolesterol, diabetes mellitus, penyakit jantung dan TIA, serta jenis stroke iskemik/hemo, dapat mengalami pemulihan klinis yang lebih cepat.